

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2021

*The Influence Of Dividen Policy, Debt Policy, and Profitability On The Value Of Manufacturing Companies Listed On The IDX 2017-2021*

Evi Yohana Seran<sup>1,a)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>, Christien C. Foenay<sup>4,d)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> seranevhy@gmail.com, <sup>b)</sup> wehelminandoen@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> reynermakatita@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> christienfoenay@staf.undana.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai (1) pengaruh kebijakan dividen, (2) kebijakan hutang, dan (3) profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan deskripsi kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling 13 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan Kebijakan hutang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Menurut Abdillah (2012) Perusahaan merupakan tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada juga yang tidak terdaftar. Bagi sebuah perusahaan yang telah terdaftar dipemerintahan, mereka memiliki ada usaha untuk perusahaannya (status perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah secara resmi). Terutama perusahaan yang telah go public. Dengan di tempatkannya pengelola tenaga ahli dan profesional maka diharapkan kinerja perusahaan akan menjadi lebih terjamin dan dapat bertahan serta bersaing di pasar domestik maupun pasar internasional.

Perusahaan juga mempunyai beberapa tujuan-tujuan yang dianggap sangat penting bagi pihak manajemen terutama untuk perusahaan yang sudah *go public* bahwa *theory of the firm* terdapat 2 tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan tujuan lainnya diantaranya perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan penjualan yang berujung pada mendapatkan laba yang maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang berujung pada naiknya harga saham di pasar modal yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Yuniningsih, 2017).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan

juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Abdillah (2012), kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang, hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Abdillah, 2012).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas/profitability ratio adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/profit dari pendapatan/earning terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi pemegang saham terhadap perusahaan mengenai aspek perusahaan dimasa mendatang karena tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi pula minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Abdillah, 2015).

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ini berarti sudah Go Public dan sahamnya sudah diperjual belikan di pasar saham. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki ciri sebagai berikut: a). Kegiatannya bisnis merupakan pengolahan bahan baku atau bahan mentah menjadi produk jadi. b). Produksinya memiliki fisik yang jelas. Karena, perusahaan manufaktur ini mengolah bahan hingga jadi, bukan bidang jasa yang tidak memiliki fisik. c) Konsumen tidak ada kaitannya dengan proses produksi. Karena mereka hanya menjadi penikmat produk yang telah jadi tersebut.

Laju pertumbuhan *price to book value* dapat dari perbandingan nilai perusahaan semua perusahaan manufaktur di bawah ini:

**Tabel 1.**

Perbandingan *Price To Value* (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Sektor Perusahaan	Jumlah Perusahaan	Harga Saham (PBV)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia	70	1,51%	3,87%	2,54%	4,92%	2,87%
2.	Perusahaan Manufaktur Aneka Industri	46	2,23%	4,30%	5,80%	3,81%	2,38%
3.	Perusahaan Manufaktur Barang konsumsi	46	5,40%	5,65%	5,77%	8,34%	9,65%
	<b>Rata-rata PBV Perusahaan Manufaktur</b>	<b>162</b>	<b>3,71%</b>	<b>4,94%</b>	<b>6,84%</b>	<b>5,56%</b>	<b>6,92%</b>

Sumber: [www.id.co.id](http://www.id.co.id)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2015).

Menurut Abdillah (2012), apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri.

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang akan didapatkan pemegang saham ini akan memastikan kebahagiaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dividen dengan nilai besar yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan semakin baik pula dan alhasil perusahaan yang memiliki pencapaian administratif yang baik dapat menguntungkan dan akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan tersebut, yang terlihat dari tingkat harga saham tersebut (Abidin et al, 2015).

### Kebijakan Hutang

Hutang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hutang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan dari pada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, Ferina et al (2015).

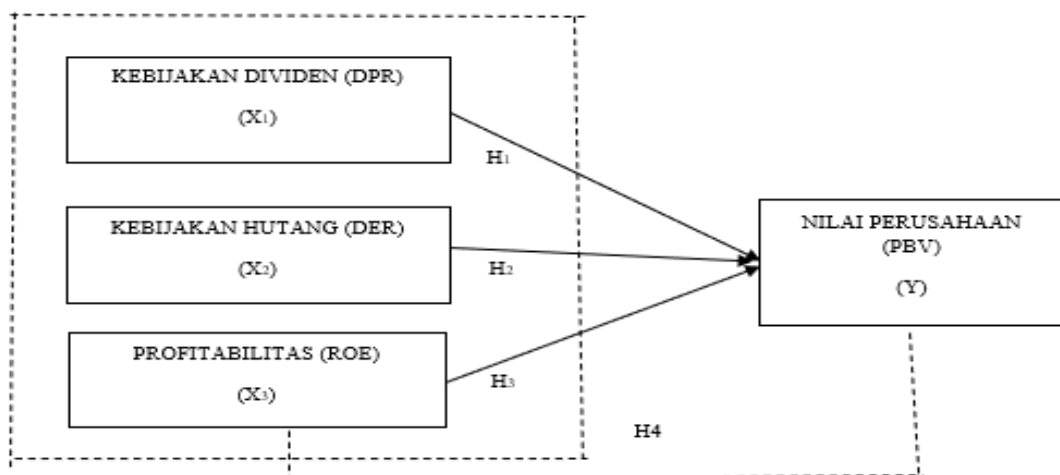
Kebijakan hutang menentukan jumlah utang yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Semakin besar utang maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban bunga dan pokoknya. Untuk itulah perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan keputusan hutangnya agar tidak menurunkan nilai perusahaan, Ferina et al (2015).

### Profitabilitas

Menurut Mardiyati et al (2015), Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. (Rahman Adhitya 2015).

### KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.  
Kerangka Berpikir

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen, lokasi penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, alasannya karena ingin menemukan pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa yang akan datang.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah karena penelitian ini lebih menekankan pada perbandingan serta pengaruh dari 3 variabel tersebut.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya, Hasan, (2015). Data primer dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini adalah dari bahan pustaka, literatur, dan penelitian terdahulu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, Luthfia & Zanthi, (2019). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis yaitu uji T dan uji F.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskriptif Data**

Deskriptif data digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data ini meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil deskriptif pada Tabel 2. berikut:

**Tabel 2.**

Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen (DPR) (X1)	13	,065	,964	,36521	,179420
Kebijakan Hutang (DER) (X2)	13	,182	1,480	,56530	,278931
Profitabilitas (ROE) (X3)	13	,032	,368	,13975	,073431
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	13	464160,20 0	23851488,08 2	3006186,024 56	3972953,7552 23
Valid N (listwise)	13				

*Sumber : data diolah*

1. Variabel kebijakan dividen berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui Perusahaan dengan nilai maksimal diperoleh oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) periode 2021, sebesar 0.96370061. dan nilai minimum diperoleh perusahaan Sepatu Bata Tbk. (BATA) periode 2018, sebesar 0.064739536. rata-rata sebesar 0,36521 dan standar deviasinya sebesar 0,179420.
2. Variabel kebijakan Hutang berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui Perusahaan dengan nilai maksimal diperoleh oleh perusahaan Sekar Laut Tbk. (SKLT) periode 2018, sebesar 1.480259134. dan nilai minimum diperoleh perusahaan Ekadharma International Tbk. (EKAD) periode 2021, sebesar 0.181919135. rata-rata sebesar 0,56530 dan standar deviasinya sebesar 0,278931.
3. Variabel Profitabilitas berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui Perusahaan dengan nilai maksimal diperoleh oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) periode 2017, sebesar 0.367503839. dan nilai minimum diperoleh perusahaan Astra Otoparts Tbk. (AUTO) periode 2018, sebesar 0.031813807. rata-rata sebesar 0,13975 dan standar deviasinya sebesar 0,073431.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Anggara, 2015). analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (x2) dan, profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Hasil analisis linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,355	,395		43,904	,000
	(DPR) (X1)	,689	,149	,423	4,618	,000
	(DER) (X2)	,129	,167	,071	,772	,443
	(ROE) (X3)	,962	,146	,588	6,585	,000

a. Dependent Variable: (PBV) (Y)

*Sumber : data diolah*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 17,355 + 0,689 X1 + 0,129 X2 + 0,962 X3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diperoleh informasi yaitu nilai  $a = 17,355$ , menyatakan bahwa jika nilai kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas masing-masing bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 17,355%. Kemudian nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,689, artinya apabila nilai kebijakan dividen naik 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 68,9%. Selanjutnya nilai koefisien regresi (X2) sebesar 0,129, artinya apabila nilai kebijakan hutang naik 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 12,9% dan nilai koefisien regresi (X3) sebesar 0,962, artinya apabila nilai profitabilitas naik 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 96,2%.

### **Pengujian Hipotesis**

Pada dasarnya uji statistik digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai t hitung < nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.**  
Uji Signifikasi Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	17,355	,395		43,904	,000
	(DPR) (X1)	,689	,149	,423	4,618	,000
	(DER) (X2)	,129	,167	,071	,772	,443
	(ROE) (X3)	,962	,146	,588	6,585	,000

a. Dependent Variable: (PBV) (Y)

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4. diatas hasil Uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DPR di bawah (0.05) atau 5% yaitu sebesar 0.00 atau 0%, maka H1 diterima, yang artinya kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya semakin besar rasio kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan.\
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel DER di diatas 5% yaitu sebesar 44,3%, maka H2 ditolak yang artinya kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel ROE di bawah 5% yaitu sebesar 0%. Maka H3 diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Syarat dala uji ini adalah nilai koefisin yang dimiliki oleh variabel penelitian adalah 0 dan 1. Hal ini bertujuan untuk membuktikan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan persamaan regresi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen, Sujoko (2015). Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.**  
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate	Durbin Watson
1	,691 <sup>a</sup>	,477	,451	,44370	1,440

a. Predictors: (Constant), kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: data diolah

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 untuk nilai adjusted R Square ( $R^2$ ) diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0,451$  atau 45,1%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017- 2021 sebesar 45,1%, sisanya ( $100\% - 45,1\% = 54,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian Purnamah (2016) yang menyatakan hasil penelitiannya adalah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori bird in the hand menyebutkan bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan pembagian laba dalam bentuk capital gain. Kebijakan dividen ini merupakan corporate action yang penting yang harus dilakukan perusahaan kebijakan tersebut dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula. Lestari (2016).

#### 2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini sejalan penelitian Sasti Ferina (2015) yang menyatakan hasil penelitiannya kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Martikarini (2012), Dimana tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, agar perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi. Hal tersebut terjadi karena informasi perusahaan yang memiliki nilai hutang yang tinggi dan kesempatan berinvestasi yang tinggi prospek kedepan berdasarkan teori pesinyalan, tidak mempengaruhi investor.

#### 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian Aditya Rahman (2015) yang menyatakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar nilai

profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu. Tingkat return yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat (Munawaroh & Priyadi, 2015).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2021) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Bagi Investor dan Pihak Perusahaan

Yang perlu diperhatikan oleh para calon investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dari investasi. Penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.

2. Penelitian Selanjutnya

Menambah variabel lain seperti Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Risiko Keuangan. Diluar variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin et al, Z. (2014). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2. Nomor 3, Oktober 2014.
- Abdillah, Andianto. 2015. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012". Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian

Nuswantoro.

- Achmad, S.L., dan Amanah, L. (2014). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 9 (2014).
- Adhitya Rahman (2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Anggraeni, M., & Sulham, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *11(1)*, 100–112.
- Brigham & Houston, (2011) (Vol. 13, No. 1, April 2011,). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Hlm 57 - 66.
- Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Vika Deningtyas (2021) Kinerja Perusahaan Pengaruh Dari Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan.
- Dini, S., Sibarani, I., Sitorus, O., Tarigan, D., & Simbolon, D. (2020). Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *4(3)*, 1237–1255.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *11(1)*, 137–145.
- Ferina dkk, I. S. (2015). Pengaruh Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, No. 1, Vol. 2, Juli- Desember 2015.
- Glints (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek 2011-2015. (2014)
- Hanafi (2016). Penerapan analisis jalur terhadap faktor-faktor penyebab angka kematian bayi diprovinsi maluku. *Jurnal ilmu matematika dan terapan*, hal. 069-080.
- Hasan & Ghozali (2015). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Gunadarma.
- Hari Purnama (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 -2014.
- Herawati, Titin. 2011. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- I Kadek Oki Prayanda Putra, S.E., MM. (2014). Profitabilitas Nilai Perusahaan.
- Ka Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA; Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA; dan Ilham Ismail (2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013).
- Kartini, R. D. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *6(1)*.

Kemenperin.co.id, 2021. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2021).

- Lestari, A. N. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4044 - 4070.
- Hasan (2015). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Gunadarma.
- Hasan (2015). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Gunadarma.
- Luthfia & Zanthi, (2019: 2). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai Variabel moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014)
- Mardiyati, Kharis Raharjo, Abrar Oemar. 2015. Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang.
- P.J. Pertiwi., P. T. (Vol.4 No.1 Maret 2016,). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Hal. 1369-1380.
- Putra, A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profiabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *5(7)*, 4044–4070.
- Purnama, H. (Juni 2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1, 11-21.
- Rahmadhana, I., & Yendrawati, R. (2015). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 3, No. 1, Juni 2015, 25 - 36.
- Rahman, Adhitya., 2015, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, *Jom Fekon* Vol.2 No 2 Oktober 2015.
- Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies* Vol.2 No.1, Issn: 2443-3837.
- Sudana. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 1–20.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1141-11.

- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujoko (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahyudi dan Farida Styaningrum (2016). “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal FIPA*. 2018, Vol. 6 No. 2.
- Yuniningsih & Widarjono. (2010). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan Dalam Penentuan Nilai Perusahaan Dengan Tinjauan Agency Theory. IX (1), 112–121.
- Yuswar Zainul Basri & Mulyadi Subri. (2016). *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*.